

ABSTRAK

Rezqia, Gita. 2025. “Transformasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ke Modul Ajar SMA Negeri di Kota Purwokerto pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”. Skripsi. Purwokerto: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman.

Perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka merupakan upaya pembaruan dari pemerintah untuk menangani masalah pendidikan selama pandemi. Bergantinya kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka membawa transformasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ke modul ajar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan transformasi dari RPP ke modul ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mendeskripsikan perspektif guru terhadap perubahan RPP ke modul ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa metode wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang terdiri atas tiga tahapan yaitu (1) tahap reduksi, (2) tahap penyajian data, serta (3) tahap penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan validasi data berupa triangulasi teori dan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: (1) adanya pergantian kompetensi dari KI/KD menjadi CP dan penambahan format pada modul ajar yang terbagi menjadi tiga elemen yaitu informasi umum, komponen inti, dan lampiran-lampiran; (2) guru membutuhkan waktu, bahan ajar, serta referensi yang cukup agar dapat mengimplementasikan modul ajar secara maksimal. Transformasi RPP ke modul ajar pada SMA negeri di kota Purwokerto memberikan perubahan dan penambahan pada elemen rencana pembelajaran. Guru dibebaskan untuk mengeksplor konten pembelajaran namun guru masih membutuhkan waktu serta bahan ajar yang mendukung materi pembelajaran dalam menyusun modul ajar.

Kata kunci: Kurikulum Merdeka, Modul Ajar, Perspektif Guru

ABSTRACT

Rezqia, Gita. 2025. "Transformation of Learning Implementation Plan to Teaching Module of Public High School in Purwokerto City in Indonesian Language Subject". Thesis. Purwokerto: Faculty of Humanities, Universitas Jenderal Soedirman.

The change from the 2013 curriculum to the independent curriculum is a renewed effort by the government to address education issues during the pandemic. The change from the 2013 curriculum to the independent curriculum brought about a transformation from lesson plans (RPP) to teaching modules. The purpose of this study is to describe the transformation from lesson plans to teaching modules in Indonesian language subjects and to describe teachers' perspectives on changes in lesson plans to teaching modules in Indonesian language subjects. This research is a qualitative research using data collection methods in the form of interviews and documentation. The data analysis method uses the Miles and Huberman model which consists of three stages, namely (1) the reduction stage, (2) the data presentation stage, and (3) the conclusion drawing stage. This research uses data validation in the form of theoretical triangulation and source triangulation. The results of this study are as follows: (1) there is a change in competencies from KI/KD to CP and the addition of a format in the teaching module which is divided into three elements, namely general information, core components, and attachments; (2) teachers need sufficient time, teaching materials, and references in order to implement the teaching module optimally. The transformation of lesson plans to teaching modules in public high schools in Purwokerto city provides changes and additions to the elements of the lesson plan. Teachers are freed to explore learning content but teachers still need time and teaching materials that support learning materials in preparing teaching modules.

Keywords: *Merdeka Curriculum, Teaching Modules, Teacher Perspective*